

Digitalisasi Aplikasi Keuangan Untuk Koperasi pada Dinas UMKM Provinsi Lampung

Adhie Thyo Priandika, Setiawansyah

Informatika, Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer, Universitas Teknokrat Indonesia

Email: ¹adhie_thyo@teknokrat.ac.id, ²setiawansyah@teknokrat.ac.id

(Adhie Thyo Priandika* : coresponding author)

Abstrak- Permasalahan yang dialami oleh Dinas Koperasi dan UMKM Provinsi Lampung tentang laporan keuangan koperasi harus melaporkan dan mengirim berkas dalam bentuk *hardcopy* kepada Dinas Koperasi dan UMKM Provinsi Lampung untuk pelaporan laporan keuangan koperasi setiap triwulan. Sehingga pihak Dinas Koperasi dan UMKM Provinsi Lampung cukup kesulitan dalam melakukan pengecekan laporan keuangan setiap koperasi. Digitalisasi laporan keuangan merupakan transformasi fundamental dalam pengelolaan informasi keuangan perusahaan. Dengan mengadopsi teknologi digital, proses penyusunan, penyimpanan, dan distribusi laporan keuangan dapat dilakukan secara lebih efisien dan akurat. Setelah workshop semua pihak koperasi mengerti manfaat aplikasi laporan keuangan digital yang akan digunakan dalam melaporkan keuangan koperasi pada Dinas Koperasi dan UMKM Provinsi Lampung dengan nilai sebesar 100%.

Kata Kunci: Aplikasi; Digitalisasi; Keuangan; Koperasi; UMKM;

Abstract- Problems experienced by the Lampung Provincial Cooperatives and MSMEs Office regarding cooperative financial statements must report and send hardcopy files to the Lampung Provincial Cooperatives and MSMEs Office for quarterly reporting of cooperative financial statements. So that the Cooperatives and MSMEs Office of Lampung Province is quite difficult in checking the financial statements of each cooperative. Digitization of financial statements is a fundamental transformation in the management of corporate financial information. By adopting digital technology, the process of preparing, storing, and distributing financial statements can be done more efficiently and accurately. After the workshop, all cooperatives understood the benefits of digital financial report applications that will be used in reporting cooperative finances to the Lampung Provincial Cooperative and MSME Office with a value of 100%.

Keywords: Application; Digitization; Finance; Cooperation; UMKM;

1. PENDAHULUAN

Teknologi informasi telah membawa dampak positif yang signifikan dalam berbagai aspek kehidupan manusia. Salah satu manfaat utamanya adalah kemudahan akses informasi, di mana individu dapat dengan cepat dan efisien mengakses data, berita, dan sumber daya online (Sari & Cahyani, 2022). Teknologi informasi juga mempercepat proses komunikasi, memungkinkan orang untuk terhubung dan berinteraksi secara global melalui platform digital. Di bidang pendidikan, teknologi informasi membuka akses untuk pembelajaran online dan sumber belajar interaktif, meningkatkan aksesibilitas pendidikan bagi banyak orang. Selain itu, dalam dunia bisnis, implementasi teknologi informasi meningkatkan efisiensi operasional, mempercepat proses pengambilan keputusan, dan membantu perusahaan beradaptasi dengan perubahan pasar (Ardiansah, 2022). Secara keseluruhan, teknologi informasi telah menjadi pendorong utama transformasi positif dalam kehidupan sehari-hari, membawa inovasi, efisiensi, dan koneksi yang memberikan manfaat luas bagi masyarakat global. Bagi koperasi, manfaat teknologi informasi juga sangat signifikan dalam meningkatkan efisiensi, transparansi, dan daya saing. Dengan adopsi sistem manajemen data digital, koperasi dapat mengelola informasi keuangan, inventaris, dan anggota dengan lebih mudah dan akurat. Layanan perbankan digital juga memungkinkan anggota koperasi untuk melakukan transaksi keuangan, transfer dana, dan mengakses layanan perbankan lainnya tanpa harus datang ke kantor fisik. Teknologi informasi juga mendukung pemasaran dan promosi koperasi melalui media sosial, website, dan platform online lainnya, membantu meningkatkan visibilitas dan daya tarik bagi anggota potensial. Selain itu, dengan adanya sistem analisis data, koperasi dapat mengambil keputusan yang lebih cerdas

berdasarkan pemahaman mendalam tentang tren pasar dan perilaku konsumen. Keseluruhan, teknologi informasi berperan kunci dalam meningkatkan efektivitas operasional, pelayanan kepada anggota, dan pertumbuhan berkelanjutan bagi koperasi.

Laporan keuangan adalah suatu dokumen yang menyajikan informasi terkait posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas pada suatu periode tertentu(Maulida et al., 2020). Laporan ini umumnya terdiri dari tiga bagian utama, yaitu neraca, laporan laba rugi, dan laporan arus kas. Neraca memberikan gambaran mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pemilik perusahaan pada suatu titik waktu. Laporan laba rugi mencatat pendapatan, biaya, dan laba atau rugi bersih selama periode tertentu. Sementara itu, laporan arus kas mencatat aliran masuk dan keluar kas selama periode tersebut, memberikan informasi penting tentang likuiditas dan kelangsungan operasional perusahaan(Tolong et al., 2020). Laporan keuangan memiliki peran kritis dalam membantu pemangku kepentingan, seperti investor, kreditur, dan manajemen, untuk membuat keputusan informasional yang baik terkait dengan kesehatan finansial suatu entitas. Laporan keuangan bagi koperasi memiliki peranan penting dalam menggambarkan kesehatan keuangan dan kinerja operasional koperasi selama periode tertentu. Neraca koperasi mencerminkan nilai aset, kewajiban, dan ekuitas anggota pada suatu titik waktu, sementara laporan laba rugi menggambarkan pendapatan, biaya, serta laba atau rugi bersih yang dihasilkan. Khusus untuk koperasi, laporan arus kas dapat menjadi instrumen yang sangat relevan karena dapat membantu mengelola sumber daya finansial dengan lebih efektif, termasuk pemantauan aliran kas dari dan kegiatan operasional, investasi, serta pendanaan(Marviana et al., 2020). Laporan keuangan ini juga menjadi sarana transparansi yang membantu anggota koperasi untuk memahami bagaimana hasil usaha mereka dikelola, sekaligus memberikan informasi yang diperlukan untuk pengambilan keputusan strategis yang lebih baik demi kemajuan koperasi tersebut.

Permasalahan yang dialami oleh Dinas Koperasi dan UMKM Provinsi Lampung tentang laporan keuangan koperasi harus melaporkan dan mengirim berkas dalam bentuk hardcopy kepada Dinas Koperasi dan UMKM Provinsi Lampung untuk pelaporan laporan keuangan koperasi setiap triwulan. Sehingga pihak Dinas Koperasi dan UMKM Provinsi Lampung cukup kesulitan dalam melakukan pengecekan laporan keuangan setiap koperasi.

Digitalisasi laporan keuangan merupakan transformasi fundamental dalam pengelolaan informasi keuangan perusahaan(Izzuddin et al., 2022). Dengan mengadopsi teknologi digital, proses penyusunan, penyimpanan, dan distribusi laporan keuangan dapat dilakukan secara lebih efisien dan akurat(Fitari & Hartati, 2022). Penggunaan perangkat lunak khusus memungkinkan otomatisasi perhitungan, pengumpulan data, dan penyajian informasi keuangan, mengurangi risiko kesalahan manusia dan meningkatkan keandalan laporan. Selain itu, digitalisasi memfasilitasi akses *real-time* terhadap data keuangan, memungkinkan pengambilan keputusan yang lebih cepat dan tepat(Hardiningsih et al., 2021). Dengan menyederhanakan proses audit dan mempermudah kolaborasi antar tim keuangan, digitalisasi laporan keuangan tidak hanya meningkatkan efisiensi operasional, tetapi juga memberikan daya saing yang lebih baik di era bisnis yang terus berubah dan berkembang.

Digitalisasi laporan keuangan memiliki sejumlah manfaat signifikan bagi perusahaan maupun organisasi. Pertama, proses digitalisasi memungkinkan efisiensi yang lebih tinggi dalam pengumpulan, analisis, dan pelaporan data keuangan. Dengan menggunakan *platform digital*, perusahaan dapat mengotomatiskan sebagian besar tugas-tugas rutin terkait laporan keuangan, mengurangi potensi kesalahan manusia dan mempercepat waktu penyelesaian(Yuliani et al., 2021). Selain itu, digitalisasi memungkinkan akses yang lebih mudah dan cepat terhadap informasi keuangan, memungkinkan para pemangku kepentingan untuk mengambil keputusan yang lebih cepat dan berbasis data. Selain itu, penggunaan teknologi juga meningkatkan transparansi dan akurasi laporan keuangan, meningkatkan kepercayaan investor dan pemangku kepentingan lainnya. Dengan adopsi digitalisasi, perusahaan dapat memanfaatkan analisis data yang lebih canggih untuk mendapatkan wawasan yang lebih mendalam tentang kinerja keuangan mereka, memungkinkan perencanaan strategis yang lebih baik dan respons yang lebih cepat terhadap perubahan pasar.

2. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan dalam kegiatan pengabdian masyarakat menjadi landasan krusial dalam menentukan keberhasilan serta dampak positif yang dapat dihasilkan oleh suatu proyek pengabdian. Penyelenggaraan pengabdian masyarakat memerlukan pendekatan sistematis dan terstruktur agar dapat meraih hasil yang optimal. Dalam konteks ini, metode pelaksanaan menjadi panduan yang mengarahkan proses perencanaan, implementasi, dan evaluasi dari setiap kegiatan pengabdian masyarakat. Metode ini mencakup berbagai langkah strategis, mulai dari identifikasi kebutuhan masyarakat, perancangan program, hingga penilaian dampak yang dihasilkan. Tahapan pengabdian yang dilakukan dapat dilihat pada Gambar 1 berikut ini.



Gambar 1. Tahapan Pengabdian Masyarakat

Metode pelaksanaan pengabdian masyarakat dapat diarahkan melalui pendekatan yang terstruktur dan partisipatif. Pertama, tahap identifikasi masalah bersama komunitas dapat dilakukan melalui diskusi terbuka atau survei untuk memahami kebutuhan dan tantangan yang dihadapi oleh masyarakat tersebut. Selanjutnya, kolaborasi antara pihak akademis dan masyarakat perlu ditekankan agar program pengabdian dapat merespon secara tepat pada kebutuhan yang sebenarnya. Metode partisipatif ini dapat melibatkan workshop, pertemuan kelompok, atau forum diskusi untuk memastikan partisipasi aktif dari warga masyarakat. Setelah identifikasi masalah, perancangan program pengabdian dapat melibatkan pengembangan pelatihan, workshop, atau penyuluhan yang disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat. Penggunaan teknologi dan metode inovatif juga dapat meningkatkan efektivitas program, seperti pemanfaatan aplikasi digital untuk akses informasi atau pelatihan jarak jauh. Pemantauan dan evaluasi progres program secara berkala menjadi kunci untuk menilai dampak positif yang dihasilkan dan melakukan penyesuaian jika diperlukan. Kesinambungan program juga dapat diupayakan dengan mengidentifikasi potensi libatan aktor lokal dan membangun kapasitas masyarakat agar mampu melanjutkan inisiatif pengabdian tersebut secara mandiri. Dengan demikian, metode pelaksanaan pengabdian masyarakat perlu mempertimbangkan konteks, keberlanjutan, dan partisipasi aktif sebagai elemen-elemen kunci dalam mendukung pemecahan masalah yang dihadapi oleh masyarakat.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian masyarakat merupakan suatu bentuk kontribusi nyata dari perguruan tinggi atau institusi lainnya terhadap masyarakat di sekitarnya. Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat menjadi wujud komitmen untuk memanfaatkan pengetahuan dan sumber daya yang dimiliki guna memberikan dampak positif bagi masyarakat luas. Melalui pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat, diharapkan tercipta sinergi yang saling menguntungkan antara lembaga pendidikan dan masyarakat, serta mendorong terciptanya solusi inovatif untuk mengatasi berbagai permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat setempat.

3.1 Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan merupakan tahap kritis dalam sebuah proyek atau program. Kualitas dan efektivitas pelaksanaan kegiatan secara langsung mempengaruhi pencapaian tujuan yang diinginkan. Proses ini melibatkan koordinasi dan implementasi rencana yang telah disusun sebelumnya. Tim pelaksana harus mampu menjalankan tugas mereka sesuai dengan jadwal

yang telah ditetapkan, mengatasi hambatan yang mungkin muncul, dan memastikan bahwa sumber daya digunakan dengan efisien. Selain itu, monitoring dan evaluasi berperan penting dalam memastikan bahwa kegiatan berjalan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Keseluruhan pelaksanaan kegiatan perlu disusun dengan cermat, mengutamakan komunikasi yang baik antar pihak terkait, serta memastikan bahwa semua elemen kegiatan berjalan sejalan untuk mencapai hasil yang diharapkan. Keberhasilan pelaksanaan kegiatan menciptakan dasar yang kokoh untuk pencapaian tujuan yang telah ditetapkan.

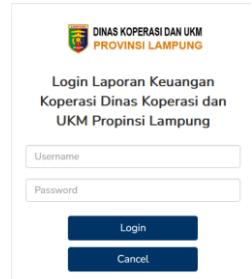
Pelaksanaan kegiatan yang dilakukan dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 1. Pelaksanaan Kegiatan

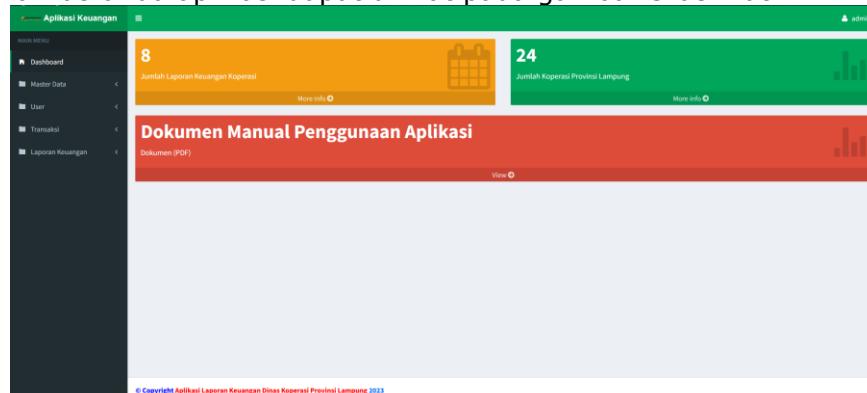
Waktu	Kegiatan
08.00-09.00	Registrasi Peserta
09.00-10.00	Pembukaan Kegiatan <i>Workshop</i>
10.00-11.45	Pemaparan Penggunaan Aplikasi
13.15-16.00	Pendampingan Penggunaan Aplikasi

3.2 Implementasi Aplikasi Keuangan Koperasi

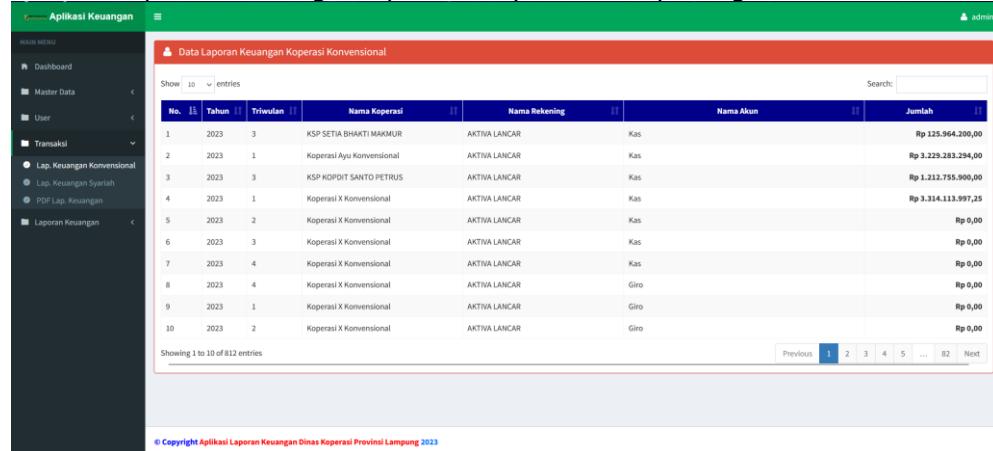
Implementasi aplikasi keuangan dalam koperasi merupakan langkah strategis untuk meningkatkan efisiensi, transparansi, dan manajemen keuangan secara keseluruhan. Proses implementasi ini melibatkan pengenalan dan integrasi perangkat lunak atau sistem informasi keuangan yang dapat mengotomatiskan berbagai aspek operasional koperasi terkait keuangan. Dengan adopsi teknologi ini, koperasi dapat secara efektif mengelola catatan keuangan, memfasilitasi pencatatan transaksi secara real-time, dan menyajikan laporan keuangan yang akurat dan mudah dicerna. Selain itu, aplikasi keuangan dapat mempermudah proses audit internal dan eksternal, meminimalkan potensi kesalahan manusiawi, dan meningkatkan keamanan data. Implementasi aplikasi keuangan dalam koperasi juga dapat membantu membangun keterlibatan anggota koperasi dengan memberikan akses mudah terhadap informasi keuangan mereka. Secara keseluruhan, langkah ini dapat meningkatkan daya saing koperasi, memperkuat integritas keuangan, dan mendukung pertumbuhan serta keberlanjutan koperasi dalam jangka panjang. Tampilan halaman login aplikasi dapat dilihat pada gambar 2 berikut ini.

**Gambar 2.** Implementasi Halaman Login

Tampilan halaman beranda aplikasi dapat dilihat pada gambar 3 berikut ini.

**Gambar 3.** Implementasi Halaman Beranda

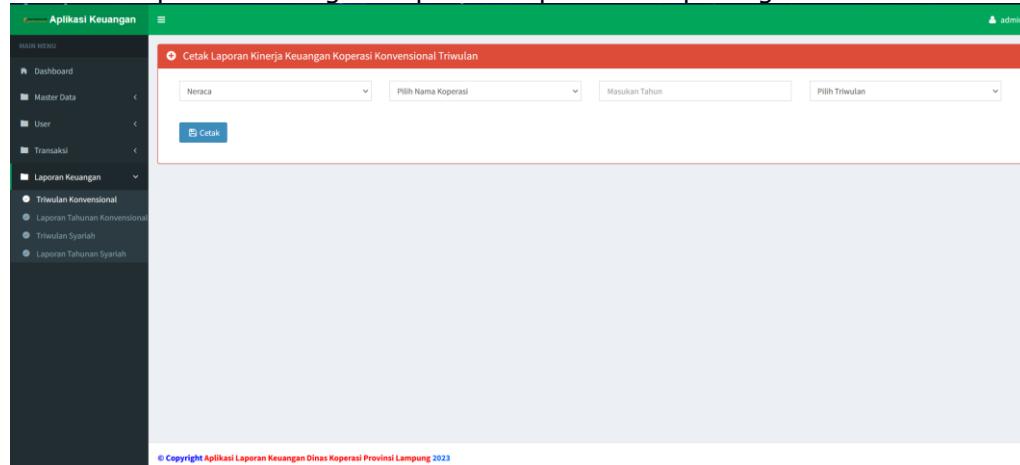
Tampilan halaman laporan keuangan aplikasi dapat dilihat pada gambar 4 berikut ini.



No.	Tahun	Triwulan	Nama Koperasi	Nama Rekening	Name Akun	Jumlah
1	2023	3	KSP SETIA BHAKTI MAKMUR	AKTIVA LANCAR	Kas	Rp 125.964.200,00
2	2023	1	Koperasi Ayu Konvensional	AKTIVA LANCAR	Kas	Rp 3.229.283.294,00
3	2023	3	KSP KOPDIT SANTO PETRUS	AKTIVA LANCAR	Kas	Rp 1.212.755.900,00
4	2023	1	Koperasi X Konvensional	AKTIVA LANCAR	Kas	Rp 3.314.113.997,25
5	2023	2	Koperasi X Konvensional	AKTIVA LANCAR	Kas	Rp 0,00
6	2023	3	Koperasi X Konvensional	AKTIVA LANCAR	Kas	Rp 0,00
7	2023	4	Koperasi X Konvensional	AKTIVA LANCAR	Kas	Rp 0,00
8	2023	4	Koperasi X Konvensional	AKTIVA LANCAR	Giro	Rp 0,00
9	2023	1	Koperasi X Konvensional	AKTIVA LANCAR	Giro	Rp 0,00
10	2023	2	Koperasi X Konvensional	AKTIVA LANCAR	Giro	Rp 0,00

Gambar 4. Implementasi Halaman Laporan Keuangan

Tampilan halaman laporan keuangan koperasi dapat dilihat pada gambar 5 berikut ini.



Gambar 5. Implementasi Halaman Laporan Keuangan

3.3 Dokumentasi Kegiatan

Dokumentasi kegiatan yang dilakukan tentang penggunaan aplikasi keuangan koperasi seperti pada Gambar 6 berikut ini.



Gambar 6. Penjelasan Penggunaan Aplikasi

Gambar diatas menjelaskan penggunaan aplikasi yang akan digunakan koperasi dalam melakukan laporan keuangan pada Dinas Koperasi dan UMKM Provinsi Lampung. Penjelasan ini menjelaskan secara detail penggunaan aplikasi mulai dari data masukan dan output yang akan dihasilkan dari aplikasi keuangan koperasi.

Dokumentasi pendampingan tentang penggunaan aplikasi keuangan koperasi seperti pada Gambar 6 berikut ini.



Gambar 7. Pendampingan Penggunaan Aplikasi

Gambar diatas menjelaskan pendampingan penggunaan aplikasi yang akan digunakan koperasi dalam melakukan laporan keuangan pada Dinas Koperasi dan UMKM Provinsi Lampung.

3.4 Tingkat Pemahaman Tentang Kegiatan Yang Berlangsung

Tingkat pemahaman tentang kegiatan yang berlangsung merupakan indikator penting dalam mengevaluasi efektivitas suatu program atau kegiatan. Pemahaman yang baik tidak hanya mencakup aspek teknis atau informasi faktual, tetapi juga mencakup pemahaman konsep, tujuan, serta dampak yang diharapkan dari kegiatan tersebut. Hal ini mencakup pemahaman peserta terhadap langkah-langkah yang diambil, peran dan tanggung jawab mereka dalam kegiatan, serta pengetahuan mendalam tentang konteks dan isu yang terlibat. Tingkat pemahaman yang tinggi akan memastikan bahwa partisipan dapat mengintegrasikan pengalaman mereka dengan pengetahuan yang dimiliki sebelumnya, sehingga menghasilkan dampak yang lebih berkelanjutan dan berarti. Oleh karena itu, evaluasi tingkat pemahaman menjadi kunci untuk menilai keberhasilan pelaksanaan kegiatan dan merancang perbaikan atau peningkatan di masa mendatang. Berikut ini hasil rekapitulasi tentang pemahaman kegiatan workshop aplikasi keuangan.



Gambar 8. Hasil Kuisioner

Berdasarkan grafik diatas menunjukkan sebelum ada kegiatan para pengguna atau pihak koperasi belum memahami tentang pelaporan aplikasi laporan keuangan, dan setelah workshop semua pihak koperasi mengerti manfaat aplikasi laporan keuangan digital yang akan digunakan dalam melaporkan keuangan koperasi pada Dinas Koperasi dan UMKM Provinsi Lampung dengan nilai sebesar 100%.

4. KESIMPULAN

Digitalisasi laporan keuangan merupakan transformasi fundamental dalam pengelolaan informasi keuangan perusahaan. Dengan mengadopsi teknologi digital, proses penyusunan, penyimpanan, dan distribusi laporan keuangan dapat dilakukan secara lebih efisien dan akurat. Setelah workshop semua pihak koperasi mengerti manfaat aplikasi laporan keuangan digital yang akan digunakan dalam melaporkan keuangan koperasi pada Dinas Koperasi dan UMKM Provinsi Lampung dengan nilai sebesar 100%.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardiansah, T. (2022). Perancangan Sistem Persediaan Menggunakan Metode Extreme Programming. *Jurnal Ilmiah Informatika Dan Ilmu Komputer (JIMA-ILKOM)*, 1(1), 1–6.
- Fitari, T., & Hartati, L. (2022). Analisis Penerapan Digitalisasi Laporan Keuangan pada Usaha Kecil (Studi pada Usaha Kecil Kuliner di Kota Pangkalpinang). *Equity: Jurnal Ekonomi*, 10(1), 72–84.
- Hardiningsih, P., Srimindarti, C., Jannah, A., & Haryanto, M. Y. D. (2021). Digitalisasi Publikasi Laporan Keuangan Daerah. *Jurnal Keuangan Dan Bisnis*, 19(1), 132–146.
- Izzuddin, A., Reskiputri, T. D., & Halim, M. (2022). Menguatkan Brand Awareness dan Digitalisasi Laporan Keuangan Menuju Kebangkitan BUMdes. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Manage*, 3(2), 109–116.
- Marviana, R. D., Sahputra, N., Iskandar, E., & Sumezar, A. (2020). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Kepada Para Pelaku UMKM Di Koperasi Simpan Pinjam Surya Abadi Mandiri Medan Krio Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang. *RESWARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 108–113. <https://doi.org/10.46576/rjpkm.v1i2.578>
- Maulida, S., Hamidy, F., & Wahyudi, A. D. (2020). Monitoring Aplikasi Menggunakan Dashboard Untuk Sistem Informasi Akuntansi Pembelian Dan Penjualan. *Jurnal TEKNO KOMPAK*, 14(1), 47–53.
- Sari, N., & Cahyani, D. (2022). Perancangan Sistem Informasi Monitoring Sertifikat Menggunakan Extreme Programming. *Jurnal Ilmiah Computer Science*, 1(1), 1–6. <https://doi.org/10.58602/jics.v1i1.1>
- Tolong, A., As, H., & Rahayu, S. (2020). Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Simpan Pinjam Pada Koperasi Suka Damai. *Jambura Economic Education Journal*, 2(1), 25–33. <https://doi.org/10.37479/jeej.v2i1.4455>
- Yuliani, R., Binti, R. E., Limarjani, S., Misra, A., Hardy, E., Sari, N. A., & Yasin, M. (2021). Digitalisasi Laporan Keuangan BUMDes Kayu Bawang. *Jurnal Pengabdian ILUNG (Inovasi Lahan Basah Unggul)*, 1(1), 47–58.